

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan dalam proses penyampaian materi, media yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memudahkan pemahaman konsep, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar akan terjadi lebih bervariasi, sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru sebagai alat peraga untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Arip & Aswat, 2021). Mengacu pada pertimbangan pemilihan pengembangan media ini adalah kompetensi pembelajaran dan karakteristik peserta didik dapat digambarkan sebagai berikut, yaitu peserta didik pada sekolah dasar adalah suka bermain, suka bergerak, suka bekerja dalam kelompok, dan menikmati, merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, pendidik hendaknya mengembangkan pembelajaran yang berisi unsur permainan, yang memungkinkan peserta didik untuk bergerak, berpindah tempat, belajar secara berkelompok, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa selama pembelajaran (Karumpa et al., 2022). Media pembelajaran dapat membantu proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperjelas penyampaian makna pembelajaran sehingga tujuan

pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih sempurna dan baik (Kustandi, C., & Darmawan, D., 2020).

Pengembangan media masa pembelajaran pada saat ini yang sangat menarik, inspiratif, dan inovatif untuk peserta didik sangat diperlukan guna membantu berjalannya proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkat dalam suatu pembelajaran (Rochmah & Alfiansyah, 2023). Melalui media sebagai alat atau wadah sebagai penghubung untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik dalam memahami pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi pendidik sebagai sarana untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran yang inovatif, kreatif, komprehensif, menarik minat peserta didik dan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (Yuliawati et al., 2020).

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan oleh peneliti ini bahwa media pembelajaran adalah alat yang membantu proses pembelajaran dengan tujuan memudahkan atau memperjelas untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait suatu materi Pelajaran kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena pendidik dapat menyampaikan materi kepada peserta didik menjadi lebih bermakna. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi berupa ceramah namun bisa membawakan peserta didik untuk benarbenar memahami materi yang disampaikan. Menurut Mc kown dalam buku nya " *Audio Visual Aids to Instruction*" mengemukakan ada empat fungsi media dalam pembelajaran yaitu pertama mengubah titik berat pendidikan formal yaitu dengan adanya media pembelajaran yang asalnya masih abstrak menjadi pembelajaran yang konkrit, pembelajaran yang asalnya teoritis menjadi praktis.

Kedua, menumbuhkan semangat motivasi belajar, dalam hal ini motivasi sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, karena penggunaan media pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menjadikan Siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Ketiga, memberikan kejelasan, supaya pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan peserta didik dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan. Terakhir, keempat yaitu memberikan sebuah rangsangan terutama rasa keinginan tahanan pesertadidik dalam memahami materi yang disampaikan. Karena rasa ingin tahu memberikan gambaran untuk guru mengetahui bahwa peserta didiknya memperhatikan materi yang disampaikan.

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai berikut:

a. Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu

Bisa diabadikan dengan foto, film atau rekaman melalui video atau audio.

b. Memanipulasi keadaan atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

c. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa

Dengan penggunaan media, perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik agar materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi peserta didik.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik dalam memberikan bahan untuk belajar harus mengikuti kemajuan perkembangan zaman. Pendidik harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik terhadap pembelajaran serta mempermudah menyerap fakta dan informasi tentang mata pelajaran tersebut. Media pembelajaran memegang peranan penting dan berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran, termasuk terciptanya lingkungan belajar yang menarik, inovatif, efektif, dan menyenangkan (Laurina & Alfiansyah, 2023). Jadi peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran yang diberikan pendidik. Adapun manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- b. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri: Berbagai jenis media pembelajaran, seperti video pembelajaran atau modul interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran (Fitraini et al., 2021).
- c. Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak: Penggunaan gambar, diagram, dan simulasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit (Nur Jannah, 2020).
- d. Mengakomodasi Gaya Pembelajaran yang Berbeda: Media pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan berbagai gaya pembelajaran siswa, seperti visual, auditorial, atau kinestetik (Kuswanto & Setiawan, 2021).

e. Mendorong Kolaborasi dan Interaksi: Media sosial dan platform kolaboratif dalam media pembelajaran dapat memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru serta antar-siswa (Widoyoko & Darma, 2020).

Sementara (Arsyad, Azhar) memberikan kesimpulan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pengajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- b. Media pembelajaran dapat memperbaiki dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan sensorik, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di dalam kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat dipresentasikan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadiannya kejadian langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan persamaan pengalaman bagi siswa tentang kejadian-kejadian di lingkungannya mereka.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan Ada beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu:

- a. Manfaat media pembelajaran bagi guru yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga anda dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik urutan sistematis dan membantu dalam menyajikan materi menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu: bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga Siswa dapat berpikir dan

menganalisis materi Pelajaran diberikan oleh guru dengan baik sesuai dengan situasi pembelajaran menyenangkan dan siswa dapat memahami materi Pelajaran dengan mudah.

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik., media Pembelajaran dapat digolongkan menjadi beberapa klasifikasi yaitu: a. Berdasarkan Jenis Konten

- a) Visual: Media yang menggunakan gambar, grafik, dan diagram untuk menyampaikan informasi.
 - b) Audio: Media yang menggunakan suara, rekaman, atau podcast untuk penyampaian informasi.
 - c) Visual dan Audio: Media yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.
- b. Berdasarkan Teknologi yang Digunakan
- a) Interaktif: Media yang memungkinkan interaksi langsung dari pengguna, seperti simulasi interaktif atau modul pembelajaran interaktif.
 - b) Online: Media yang diakses dan digunakan secara online, melalui internet atau platform pembelajaran digital.
- c. Berdasarkan Penggunaan dalam Pembelajaran
- a) Individu: Media yang digunakan oleh siswa secara mandiri untuk belajar sendiri.
 - b) Kelompok: Media yang digunakan dalam konteks kolaboratif atau pembelajaran berbasis tim.

5. Pengembangan Media

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu guru dalam proses dan fungsi belajar mengajar untuk membantu menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas pembelajaran meningkat karena bukan hanya guru yang melakukannya aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga bisa aktif di kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran:

a. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik

Dengan adanya media pembelajaran, guru bisa menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga siswa dapat memahaminya dan memahami pelajaran dengan mudah.

b. Efisiensi belajar siswa dapat meningkat

Siswa yang belajar menggunakan media itu pembelajaran menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan sedang belajar. Guru dapat memberikan materi dengan lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.

c. Membantu siswa berkonsentrasi dalam belajar

Media pembelajaran yang menarik dan tepat kebutuhan siswa dapat membantu konsentrasi belajar siswa di kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan di kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru karena dengan menampilkan media pembelajaran sehingga siswa menjadi senang berada di kelas untuk belajar dengan baik.

d. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi pembelajaran siswa sehingga pada saat guru menyampaikan materi masuk di kelas,

perhatian siswa terhadap pelajaran dapat tercapai meningkatkan. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai.

- e. Memberikan pengalaman yang komprehensif dalam belajar
Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya itu saja memahami hal-hal abstrak yang disampaikan oleh guru tetapi juga siswa juga harus benar-benar memahami materinya. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa agar lebih memahami materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman serupa sama dalam pembelajaran.
- f. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran
Sehingga proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di kelas tetapi siswa juga berpartisipasi aktif dalam dan terlibat dalam proses pembelajaran. Tidak hanya pelajar sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk berkreasi dan kembangkan potensi Anda melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

B. Pop-Up Book

1. Pengertian *Pop-Up Book*

Pop Up Book adalah media pembelajaran berbentuk buku yang dapat dilihat secara visual dan berbentuk tiga dimensi. Tampilannya menarik karena setiap halamannya dibuka menampilkan gambar bergerak yang dapat ditarik sesuai kreativitas pembuat (Dian Apriliani et al., 2023). *Pop Up Book* adalah buku yang memiliki kemampuan untuk bergerak dan berinteraksi dengan menggunakan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, roda, atau putar. Namun, *Pop Up Book* didefinisikan sebagai buku yang memiliki tiga dimensi dan memberikan visualisasi yang lebih menarik, mulai dari gambar yang dapat bergerak ketika halaman buku bergerak (Fatihah & Aryanto, 2022). *Pop Up Book* adalah buku dengan tampilan gambar yang dapat ditemukan dan bentuk objek

yang indah yang dapat bergerak atau memberikan efek yang menakjubkan (Umam et al., 2019).

Berdasarkan pendapat diatas yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi disetiap halaman serta memberikan pengertian atau penjelasan terkait materi secara menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka.

2. Fungsi *Pop-Up Book*

Pop Up Book memiliki fungsi dalam proses pembelajaran yaitu memiliki fungsi sebagai berikut (Umam et al., 2019):

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- b. Mendekatkan hubungan antara peserta didik dengan guru
- c. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- d. Merangsang imajinasi peserta didik.
- e. Menambahkan pengetahuan hingga memberikan gambaran bentuk suatu benda.
- f. Dapat berguna untuk sebagai media untuk pengetahuan terhadap fotosintesis

Sedangkan menurut (Sentarik & Kusmariyatni, 2020) juga berpendapat tentang manfaat media *Pop Up Book* diantara fungsinya sebagai berikut :

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap sistem pencernaan manusia.
- b. Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjambati hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.

- c. Bagi pesertadidik yang lebih tua atau peserta didik yang berbakat dan memiliki kemampuan yang dapat berguna untuk mengembangkan berfikir kritis dan kreatif.
- d. Dengan melalui gambar yang menarik dan memunculkan keinginan peserta didik untuk menangkap fikiran peserta didik dengan terampil.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan fungsi *Pop Up Book* adalah menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar dan mendekatkan guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

3. Kelebihan *Pop-Up Book*

Dalam media pembelajaran tentu mempunyai kelebihan masingmasing. Kelebihan media *Pop Up Book* pada pembelajaran adalah sebagai berikut (Nabila et al., 2021):

- a. Memberikan tampilan yang menarik dan bergerak ketika dibukak pada bagian halaman
- b. Memberikan sebuah kejutan-kejutan dalam halamannya yang mengundang ketakjubkan hingga pembaca menunggu kejutan pada halaman berikutnya.
- c. Memperkesankan yang ingin disampaikan.
- d. Mempermudah dalam memahami materi
- e. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna.

Dan kelebihan media *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan yaitu (Wulan & Astutik, 2023) :

- a. Memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- b. Menarik perhatian peserta didik terhadap tampilan yang menunjukkan pembelajaran yang akan disampaikan

Dari penjelasan diatas bahwa kelebihan media *Pop Up Book* dapat disimpulkan adalah memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan menarik perhatian peserta didik.

4. Kekurangan *Pop Up Book*

Kekurangan dari media *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Waktu dalam mengerjakan cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.
- b. Belum ada menjual *Pop Up Book* berisi tentang fotosintesis.
- c. Membutuhkan biaya yang cukup lumayan banyak dalam membuatnya. Menurut penjelasan (Nabila et al., 2021).

Berdasarkan pendapat yang telah ditemukan diatas, dapat disimpulkan kekurangan *Pop Up Book* adalah pembuatan membutuhkan waktu yang lama dan pembuatan harga lumayan mahal

C. Tinjauan Materi Fotosintesis

1. Pengertian fotosintesis

Fotosintesis merupakan proses kimia yang terjadi pada daun tumbuhan yang melibatkan klorofil dan energi cahaya khususnya cahaya matahari untuk membuat makanan sendiri. Selama proses fotosintesis, klorofil dalam daun membantu mengubah karbondioksida dan air menjadi produk oksigen dan glukosa. Dalam hal ini, glukosa bertindak sebagai sumber makanan penting bagi tanaman. Tumbuhan mendapatkan makanannya dengan menggunakan energi cahaya dan matahari untuk memproduksi makanannya sendiri agar tetap bertahan hidup. Prosesnya dinamakan fotosintesis. Bahan yang diperlukan dalam proses fotosintesis adalah energi cahaya dari matahari, Klorofil, air, dan karbon dioksida Energi cahaya dari matahari matahari diserap oleh daun. Sementara pada

daun, terdapat bahan spesial yang bernama klorofil. Bahan ini yang menangkap cahaya matahari untuk memulai proses fotosintesis.

Klorofil berwarna hijau dan memberikan warna pada daun. Air yang tersimpan dalam tanah akan diserap oleh akar dan disalurkan oleh batang sampai ke daun. Sementara, gas karbon dioksida diserap oleh daun. Gas ini merupakan gas yang diembuskan manusia dan hewan saat bernapas. Karbon dioksida juga dihasilkan dari pembakaran kendaraan bermotor, aktivitas pabrik, dan sebagainya. Adapun hasil akhir fotosintesis adalah karbohidrat atau makanan dan oksigen. Makanan yang dihasilkan kan disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan untuk tumbuh. Kelebihan makanan bisa disimpan dalam bentuk buah atau umbi. Sementara, gas oksigen yang dihasilkan akan dilepaskan oleh daun ke udara. Gas ini pun dipakai oleh makhluk hidup untuk bernapas. Setelah semua bahan tersebut terkumpul, daun akan melakukan fotosintesis.

Proses ini dilakukan di bagian daun yang tidak terlihat oleh mata bernama kloroplas. Adanya fotosintesis membuat makhluk hidup bisa bernapas dan makan. Inilah yang membuat tanaman menjadi sangat penting di bumi ini. Manusia dan hewan pun bergantung kepadanya. Semua tumbuhan yang dimakan bisa dinikmati karena adanya proses fotosintesis. Agar sayur tumbuh besar dan siap dipanen, tanaman harus tumbuh besar terlebih dahulu. Hal ini tidak akan terjadi jika tanaman tidak melakukan fotosintesis. Tumbuhan pun akan bergerak mengikuti cahaya matahari. Ada jenis tumbuhan yang tidak memiliki klorofil, seperti bunga *Rafflesia Arnoldii* dan tali putri. Keduanya tidak bisa melakukan fotosintesis sehingga perlu menumpang pada tanaman lain dan ikut mengambil makanannya.

2. Cara tumbuhan hijau menyimpan Cadangan makanan

Glukosa merupakan zat makanan hasil fotosintesis, selain digunakan untuk tumbuh dan berkembang biak juga disimpan sebagai timbunan makanan. Sebagian besar bagian tumbuhan yang kita makan merupakan timbunan makanan dari tumbuhan tersebut. Penyimpanan makanan pada tumbuhan memiliki tempat yang berbeda-beda, ada tumbuhan yang

menyimpan makanan pada akar, batang ataupun buah. Berdasarkan tempat menyimpan timbunan makanannya, tumbuhan dikelompokkan menjadi empat macam yaitu:

a. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam umbi

Contohnya bawang merah, singkong, wortel, kentang

b. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam buah

Contohnya nanas, jambu, manga dll

c. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam biji

Contohnya kacang-kacangan

d. Tumbuhan yang menyimpan timbunan makanan di dalam batang

Contohnya tebu

Fotosintesis sangat penting bagi kehidupan karena fotosintesis memberikan oksigen sebagai gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Oksigen sebagai produk fotosintesis, sangat diperlukan untuk proses respirasi. Tanpa fotosintesis, kehidupan akan berakhir karena hampir setiap rantai makanan bergantung pada proses tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Produsen seperti ganggang, rumput laut, rumput dan fitoplankton semuanya membutuhkan fotosintesis untuk membuat makanan mereka sendiri. Fotosintesis membawa keseimbangan dalam ekosistem karena mengurangi konsentrasi karbondioksida di atmosfer. Bersama dengan proses lain seperti respirasi dan pembakaran, ini dapat membantu menjaga kadar oksigen dan karbondioksida di atmosfer. Kesimpulannya, fotosintesis adalah proses menghasilkan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan. Tumbuhan di darat dan laut bisa berfotosintesis. Untuk berfotosintesis, tumbuhan membutuhkan matahari, air, karbon dioksida, dan klorofil. Hasil dari fotosintesis adalah karbohidrat dan oksigen. Sumber makanan di bumi dan udara untuk bernapas pun dihasilkan dari proses fotosintesis.

D. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan pengembangan media *Pop Up Book* materi Fotosintesis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Elen Salsa Bila et al., (2022) Pengembangan media <i>Pop Up Book</i>	Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Audio dan Android materi metamorfosis hewan ini dikategorikan “valid”	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan di kelas IV sekolah dasar Media <i>Pop Up Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Pop Up Book</i> berbasis audio dan android
<i>Up Book</i> berbasis audio dan android materi metamorfosis hewan untuk kelas IV SD	sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari empat validator yang terdiri dari dua ahli media dengan persentase skor rata-rata sebesar 91,05% dan dua validator ahli materi dengan persentase skor rata-rata sebesar sebesar 100%.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model ADDIE Mata Pelajaran yang digunakan IPA 	<ul style="list-style-type: none"> Materi yang digunakan metamorfosis hewan

<p>Umam et al., (2019). Pengembangan <i>Pop Up Book</i> Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan</p>	<p>Dalam hasil uji validasi kelayakan menunjukkan persentase kelayakan sebesar 90%, sehingga <i>pop up book</i> ini sangat layak untuk memfasilitasi peserta didik sehingga mudah memahami budaya lokal khususnya budaya slempitan. Selanjutnya terkait uji kegrafikan pun demikian, menunjukkan persentase 90,9% yang berarti sangat layak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan di kelas IV sekolah dasar • Media <i>Pop Up Book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pengembangan instruksional • Mata Pelajaran yang digunakan adalah Bahasa Indonesia • Dilakukan di SDN I Slempit, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. • Subjek guru dan peserta didik kelas IV SDN I Slempit.
<p>Nuraini et al., (2023). Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Materi Adaptasi Hewan di</p>	<p>hasil penelitian dari validator ahli media diperoleh skor 90% untuk aspek kebahasaan dan 92% untuk aspek kegrafikan, sedangkan dari validator ahli materi diperoleh skor 96% untuk aspek kelayakan isi dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan di kelas IV sekolah dasar • Media <i>Pop Up Book</i> • Menggunakan model ADDIE 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang digunakan adaptasi hewan • Dilakukan di UPT SD Negeri 39 Gresik
<p>Sekolah Dasar</p>	<p>92% untuk aspek penyajian, dengan total skor rata-rata 92% yang menunjukkan bahwa <i>Pop Up Book</i> Adaptasi Hewan masuk kedalam kriteria validan layak digunakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mata Pelajaran yang digunakan IPA 	

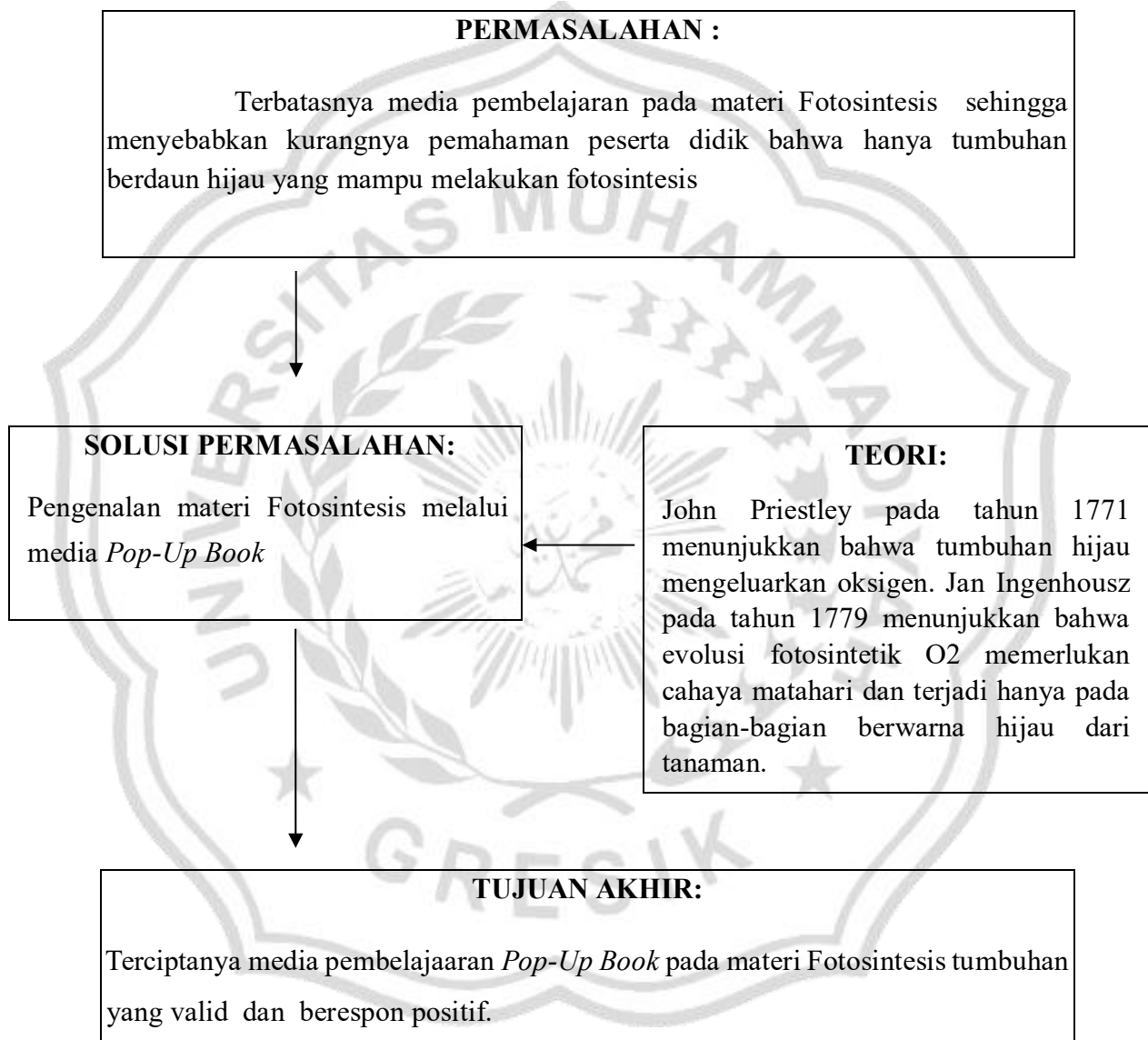
<p>Yudiantari (2024) Pengembangan media <i>Pop-Up Book</i> IPA materi perkembangan tumbuhan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VI Sekolah Dasar.</p>	<p>Rata-rata keseluruhan hasil uji validasi materi sebesar 4,66 termasuk dalam kriteria sangat valid. Rata-rata keseluruhan hasil uji validasi media sebesar 4,07 termasuk dalam kriteria valid, Rata-rata keseluruhan hasil uji kepraktisan guru sebesar 4,98 dan rata-rata keseluruhan hasil uji kepraktisan siswa sebesar 4,95. uji efektifitas dari hasil hasil rata rata N-Gain prestasi belajar peserta didik sebesar 0,71 termasuk ke dalam kriteria efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media <i>Pop Up Book</i> • Menggunakan model ADDIE • Mata Pelajaran yang digunakan IPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang digunakan Perkembangan Tumbuhan
<p>Amelia(2024) Pengembangan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar.</p>	<p>persentase 91,7% dengan kriteria sangat valid. Dari validasi ahli media mendapatkan persentase 90%, dengan kriteria sangat layak, validasi ahli bahasa mendapatkan hasil persentase 90% dengan kriteria sangat layak. Validasi materi mendapatkan persentase 95% dengan kriteria sangat layak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media <i>Pop Up Book</i> • Menggunakan model ADDIE • Mata Pelajaran yang digunakan IPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan di kelas V • Materi yang digunakan Siklus Air • Dilakukan di SD Negeri 59 OKU

Terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Sehingga dapat disimpulkan keterbaruan penelitian ini adalah:

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan materi Fotosintesis

2. Mata Pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata Pelajaran IPAS
3. Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 76 Gresik

E. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir